



## **MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI UNTUK MEMBANGUN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI**

**Meilia Dwi Maulani<sup>1\*</sup>, Dhani Ichsanuddin Nur<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*E-mail: [20012010022@student.upnjatim.ac.id](mailto:20012010022@student.upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan dengan memilih investasi yang tepat serta mengedukasi agar dapat melindungi diri masyarakat dari kerugian yang mungkin timbul akibat investasi ilegal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi dan edukasi. Peserta pada kegiatan ini merupakan masyarakat sekitaran Spazio Building. Antusiasme masyarakat terlihat dari keaktifan dalam bertanya serta menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh narasumber. Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan juga diharapkan pada kedepannya masyarakat mampu menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Perdagangan berjangka komoditi; investasi; literasi keuangan

## **IMPROVE UNDERSTANDING OF COMMODITY FUTURES TRADING TO BUILD PEOPLE'S SKILLS IN INVESTING**

### **ABSTRACT**

The purpose of this community service program is to increase public understanding in managing finances by choosing the right investment and educating in order to protect themselves from losses that may arise due to illegal investment. The methods used in this service activity are socialization and education. Participants in this activity are the community around Spazio Building. The enthusiasm of the community can be seen from the activeness in asking and answering questions that have been asked by the speakers. This socialization and education activity is expected to be the basis for investment decision making and it is also expected that in the future the community will be able to apply effective and efficient financial management practices in daily life.

**Keywords:** Commodity futures trading; investment; financial literacy

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan UU No.32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, yang selanjutnya disebut Perdagangan Berjangka, adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli Komoditi dengan penyerahan kemudian berdasarkan Kontrak Berjangka dan Opsi atas Kontrak Berjangka. Perdagangan Berjangka Komoditi atau yang biasa disingkat dengan PBK merupakan sarana perdagangan yang dapat dimanfaatkan dalam dunia usaha, termasuk petani dan UMKM untuk mengamankan kepentingan mereka dari kemungkinan terjadinya kerugian akibat fluktuasi harga. Perdagangan Berjangka Komoditi atau Perdagangan Berjangka adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli komoditi dengan penarikan jaminan transaksi atau margin dan dengan penyelesaian kemudian atau *futures* berdasarkan Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan Kontrak Derivatif lainnya (Purnomo, Hariyani, & Serfiyani., 2013).

Perdagangan berjangka komoditi merupakan salah satu alternative investasi bagi perorangan dan perusahaan yang memiliki kebebasan dalam hal keuangan unyuk melakukan kegiatan investasi (Paramithasari, 2013). Dalam UU Perdagangan Berjangka Komoditi dijelaskan bahwa perdagangan berjangka komoditi lahir karena adanya kebutuhan masyarakat akan suatu sarana perdagangan yang diharapkan mampu untuk mengatasi risiko fluktuasi harga komoditi pada saat berlimpah. Hal tersebut dibutuhkan agar petani dan produsen yang menghasilkan komoditi tersebut tidak mengalami kerugian serta terciptalah keseimbangan harga yang mencerminkan keadilan bagi setiap pihak yang ada dalam lingkungan pasar perdagangan komoditi (Sari, 2020). Menurut (Kusuma, 2020) komoditi dapat diartikan dalam beberapa definisi, diantaranya yaitu; pertama, suatu barang atau benda nyata yang



dapat diperdagangkan dengan relative mudah, dapat diserahkan wujudnya, dapat ditukarkan dengan produk lain dengan jenis yang sama dan dapat dijual atau dibeli oleh investor melalui bursa berjangka. Kedua, secara umum, komoditi adalah suatu produk yang dapat diperdagangkan termasuk di dalamnya mata uang asing (valas), indeks dan instrument keuangan.

Komoditi adalah semua barang, hak, jasa dan kepentingan lainnya, serta setiap derivatif atau turunan dari Komoditi, yang dapat diperdagangkan dan menjadi subjek Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan Kontrak Derivatif lainnya. Para pengguna Bursa Berjangka yang bukan anggota Bursa Berjangka tetapi ingin memanfaatkan Bursa Berjangka untuk tujuan lindung nilai atas resiko perubahan kurs valuta asing (hedging) atau investasi (spekulasi) harus menjadi anggota Bursa Berjangka yang berstatus Pialang Berjangka. Bursa Berjangka memperdagangkan Kontrak Berjangka untuk berbagai komoditas seperti pertanian, perkebunan, pertambangan atau produk-produk finansial seperti mata uang (currency), bahkan index seperti index saham. Pada setiap komoditi yang kontraknya diperdagangkan di Bursa, spesifikasi yang ditetapkan harus jelas termasuk yang menyangkut kualitas, jumlah dan waktu penyerahan. Hal tersebut dilakukan agar para pengguna Bursa dapat dengan mudah bertransaksi.

Bisnis investasi seperti foreign exchange (forex), pasar index, dan komoditas adalah pasar investasi yang relatif masih baru di negeri ini, dan belum banyak masyarakat di Indonesia menjadi pelaku bisnis di bidang ini. Bentuk investasi pada Perdagangan Berjangka dapat dibedakan menjadi dua yaitu investasi komoditi fisik dalam bentuk barang (riil) dan investasi dalam bentuk komoditi finansial. Bentuk investasi komoditi finansial juga terdiri dari dua jenis yaitu investasi pada lembaga perbankan dan non perbankan. Perdagangan Berjangka merupakan suatu bentuk dan trend investasi masa kini di sektor finansial non perbankan. Perdagangan komoditi fisik dan komoditi finansial tidak diperjualbelikan dengan cara yang sama. Perbedaan ini dikarenakan sifat dari komoditi yang diperdagangkan, subyek kontrak, tempat transaksi, mekanisme transaksi dan cara transaksinya (Nuzula & Nurlaily, 2020).

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, diketahui masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang perdagangan berjangka komoditi, termasuk apa saja dasar investasi, tujuan investasi, rencana investasi, profil risiko, serta jenis-jenis investasi. Dengan pemahaman yang minim, tentu saja akan menimbulkan pola pikir yang cenderung ketakutan terhadap risiko terkait dengan perdagangan berjangka komoditi. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang potensi keuntungan yang dapat diperoleh melalui perdagangan berjangka komoditi, membuat masyarakat tidak menyadari bahwa perdagangan berjangka komoditi dapat menjadi salah satu instrument investasi yang menarik dan dapat mengoptimalkan pengembangan kekayaan yang mereka miliki.

Pada kondisi saat ini, kebutuhan akan literasi keuangan masyarakat masih sangatlah tinggi. Dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan akan berdampak pula pada keputusan keuangan individu. Kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat memerlukan dukungan kondisi keuangan personal karena akan mendasari pemenuhan kebutuhan, menabung, investasi dan proteksi (Sekararum & Wulandari, 2018). Dengan adanya literasi keuangan sejak dini juga akan meningkatkan kesejahteraan kondisi perekonomian keluarga (Septika, Krisnahadi, Aryani, Wulandari, & Mashani, 2020). Canggihnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah perilaku keuangan individu. Semakin mudah informasi yang dapat diakses tidak serta merta membantu masyarakat dalam memahami betapa pentingnya mengelola keuangan, khususnya dalam investasi dan pendanaan. Pada saat ini, masyarakat menjadi terlalu mudah percaya dengan tawaran imbal hasil investasi yang tinggi tanpa mencari tahu terlebih dahulu apa saja risiko yang ada dibalikinya (Putri, Herlambang, Sumerta, Pratama, Geriadi, & Antika, 2022).

Berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian masyarakat dan hasil observasi terhadap masyarakat tersebut, maka masyarakat perlu diberikan pemahaman terhadap pengetahuan dasar investasi, tujuan investasi, rencana investasi, profil risiko, serta jenis-jenis investasi. Tujuan dari dilaksanakannya sosialisasi dan edukasi pada program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan dengan memilih investasi yang tepat serta mengedukasi agar dapat melindungi diri masyarakat dari kerugian yang mungkin timbul akibat investasi ilegal.

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi mengenai edukasi tentang investasi dalam industri perdagangan berjangka dengan tujuan untuk membangun keterampilan dan kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di meeting room PT Victory International Futures yang tepatnya pada Spazio Building Lantai 2, Jl. Mayjen Jonosewojo No. Kav. 3, Pradahkalikendal, Kecamatan Dukuhpakis, Surabaya.

Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diuraikan antarlain sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, meliputi koordinasi antar mahasiswa yang terlibat sebagai panitia dalam menentukan tema, peserta dan lokasi yang sesuai dengan tema.
- 2) Tahap observasi, untuk mengetahui masalah yang terjadi di masyarakat sekitaran Spazio Building terkait dengan investasi.
- 3) Tahap pelaksanaan, kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dilakukan secara luring dengan mengundang masyarakat sekitaran Spazio Building sebagai pesertanya. Dalam pemaparan materi sosialisasi dan edukasi di bagi menjadi lima sub bab, yaitu; pengetahuan dasar investasi, tujuan investasi, rencana investasi, profil risiko serta jenis-jenis investasi.
- 4) Tahap evaluasi, berupa pengajuan beberapa pertanyaan secara langsung oleh narasumber kepada peserta mengenai materi sosialisasi yang telah diberikan, sebagai bentuk pengujian pemahaman pada peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 di PT Victory International Futures, Spazio Building, Jl. Mayjen Jonosewojo No. Kav. 3, Pradahkalikendal, Kecamatan Dukuhpakis, Surabaya ini bertujuan agar dapat membuat masyarakat sekitaran Spazio Building memiliki pemahaman lebih dalam mengelola keuangan. Dengan adanya peningkatan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan terutama dalam memilih investasi yang tepat, maka diharapkan masyarakat dapat melindungi diri dari kerugian serta dapat menanggulangi risiko yang mungkin timbul akibat investasi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Meeting Room PT Victory International Futures yang berlangsung kurang lebih selama tiga jam. Sosialisasi dan edukasi ini terbagi ke dalam empat sesi pemaparan materi serta diskusi, dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Pemaparan Materi

*Pertama*, masyarakat diberikan pengetahuan dasar tentang investasi serta tujuan investasi. Sebagai konsumen, masyarakat wajib mendapatkan edukasi serta informasi tentang karakteristik yang ada pada sektor jasa keuangan, layanan, produknya. Pengetahuan tentang keuangan akan memberikan pengaruh baik terhadap masyarakat dalam pengambilan keputusan sehari-hari maupun perencanaan investasi. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang keuangan, juga akan meningkatkan perilaku keuangan tersebut, karena pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membantu masyarakat dapat menggunakan keuangan dengan bijak namun juga memberikan manfaat untuk masa depan yang lebih baik dan sejahtera. Tujuan seseorang melakukan investasi pada dasarnya adalah sebagai sarana

mengembangkan dana yang dimiliki dengan mengharapkan keuntungan di masa depan (Herlianto, 2013).



**Gambar 2.** Pemaparan Materi

*Kedua*, masyarakat diarahkan untuk membuat rencana investasi pribadi yang bermanfaat agar masyarakat tidak salah arah dalam memulai investasi. Langkah yang pertama dalam membuat rencana investasi yaitu mengevaluasi kondisi finansial, langkah ini sangatlah penting agar masyarakat mengetahui berapa besar dana yang tersisa untuk dapat diinvestasikan. Langkah kedua menentukan tujuan yang ingin dicapai di masa depan, dari tujuan keuangan yang ingin dicapai tersebut maka dapat ditentukan jangka waktu investasi serta tingkat risiko yang dapat diambil. Langkah ketiga menentukan berapa banyak risiko yang akan sanggup ditanggung, karena kemampuan seseorang dalam menanggung risiko investasi dapat dilihat dari kapasitas risiko orang tersebut, dan toleransiya terhadap risiko. Langkah keempat menentukan tipe instrumen investasi yang sesuai dengan yang diinginkan. Langkah kelima menetapkan jangka waktu untuk memulai berinvestasi. Dengan adanya rencana investasi diharapkan masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan dalam memulai investasi.



**Gambar 3.** Pemaparan Materi

*Ketiga*, pemaparan materi selanjutnya yaitu tentang profil risiko serta jenis-jenis investasi. Profil risiko merupakan hal yang seharusnya diketahui oleh masyarakat untuk mendapatkan jenis investasi yang sesuai dan meminimalisir terjadinya kerugian yang akan ditanggung oleh investor. Investasi selalu memiliki dua sisi, yaitu high risk, high return. Karena dalam berinvestasi berlaku hukum bahwa semakin tinggi return maka akan semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung oleh investor.



**Gambar 4.** Pemaparan Materi

Selanjutnya masyarakat diajarkan untuk bisa memilih investasi legal yang sesuai dengan kemampuan serta logis dalam memberikan imbal hasil. Dengan adanya edukasi tersebut, diharapkan masyarakat terhindar dari investasi ilegal yang dapat menyengsarakan perekonomian masyarakat. Terdapat beberapa jenis investasi yaitu yang dapat melibatkan aset nyata atau riil, maupun aset keuangan atau financial. Aset nyata atau riil dapat berupa mesin, pabrik, bangunan, tanah dan emas, sedangkan aset keuangan atau financial dapat berupa saham, deposito atau obligasi, atau produk derivative sekuritas.



**Gambar 5.** Evaluasi Pemahaman Masyarakat

*Keempat*, masyarakat yang sudah mulai paham mengenai apa saja produk atau jasa layanan keuangan dalam investasi, selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai pemahaman masyarakat tentang investasi. Kesempatan bertanya diberikan kepada peserta sosialisasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman atas materi yang telah dipaparkan sebelumnya.



**Gambar 6.** Foto Bersama Masyarakat Peserta Sosialisasi dan Edukasi

Pelaksanaan edukasi dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman tentang perdagangan berjangka komoditi khususnya dalam hal investasi telah menunjukkan ketercapaian tujuan program pengabdian masyarakat. Masyarakat juga diberikan ilustrasi sederhana terkait dengan pengelolaan keuangan. Ilustrasi tersebut dimaksudkan agar masyarakat lebih mudah dalam menentukan berapa jumlah dana yang akan diinvestasikan serta lebih mudah memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi dan edukasi mengenai investasi perdagangan berjangka berdampak positif terhadap masyarakat disekitaran Spazio Building. Pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan dengan memilih investasi yang tepat lebih meningkat serta sudah mampu memahami bahwa legalitas investasi sangatlah penting agar dapat melindungi diri masyarakat dari kerugian yang mungkin timbul akibat investasi ilegal. Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan juga diharapkan pada kedepannya masyarakat mampu menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari. Dan diharapkan juga setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi ini masyarakat dapat membuat keputusan dalam investasi yang lebih cerdas berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang akurat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah membantu kelancaran Magang Mandiri 2023,
2. Dosen pembimbing yang selalu membimbing serta membantu kelancaran Magang Mandiri 2023,
3. Seluruh pejabat PT Victory International Futures dan masyarakat sekitaran Spazio Building, Surabaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Herlianto, D. (2013). Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kusuma, T. (2020). Cryptocurrency dalam Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia Perspektif Hukum Islam. Tsaqafah, 109-126.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Invesvestasi. Malang: UB Press.
- Paramithasari, M. R. (2013). Pengawasan BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) Terhadap Pialang Perdagangan Berjangka Dalam Hal Tindakan Menyalahgunakan Dana Nasabah. Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum, 1-17.



- Purnomo, S. D., Hariyani, I., & Serfiyani., C. Y. (2013). Pasar Komoditi: Perdagangan Berjangka dan Lelang Komoditi. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Putri, I. G., Herlambang, P. G., Sumerta, I. K., Pratama, O. S., Geriadi, M. A., & Antika, S. A. (2022). Ir. R. Serfianto Dibyo Purnomo, Iswi Hariyani, S.H., M.H., Cita Yustisia Serfiyani, S.H. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 473-481.
- Sari, Y. M. (2020). Hubungan Hukum dalam Kontrak Perdagangan Berjangka Komoditi. Jurnal Kepastian Hukum dan Keadilan, 14-30.
- Sekararum, P. C., & Wulandari, D. (2018). Financial Literacy and Lifestyle among Housewives. Proceedings of the 2nd International Research Conference on Economics and Business, 262-266.
- Septika, B. H., Krisnahadi, T., Aryani, M., Wulandari, Y. E., & Mashani, R. A. (2020). Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 149-153.